

KAJIAN PENURUNAN JUMLAH WISATAWAN DI TANA TORAJA

TESIS

Disusun Dalam Rangka Memenuhi Persyaratan
Program Studi Magister Teknik Pembangunan Wilayah dan
Kota

Oleh:

**YULIEANTI SARAH MAPALIEY
L4D 007 039**



**PROGRAM PASCA SARJANA
MAGISTER TEKNIK PEMBANGUNAN WILAYAH DAN KOTA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2009**

KAJIAN PENURUNAN JUMLAH WISATAWAN DI TANA TORAJA

TESIS

Disusun Dalam Rangka Memenuhi Persyaratan
Program Studi Magister Teknik Pembangunan Wilayah dan
Kota

Oleh:

**YULIEANTI SARAH MAPALIEY
L4D 007 039**



**PROGRAM PASCA SARJANA
MAGISTER TEKNIK PEMBANGUNAN WILAYAH DAN KOTA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2009**

KAJIAN PENURUNAN JUMLAH WISATAWAN DI TANA TORAJA

Tesis diajukan kepada:
Program Studi Magister Teknik Pembangunan Wilayah dan Kota
Program Pascasarjana Universitas Diponegoro

Oleh:

**YULIEANTI SARAH MAPALIEY
L4D 007 039**

Diajukan Pada Sidang Ujian Tesis
Tanggal: 26 Mei 2009

Dinyatakan Lulus
Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Magister Teknik

Semarang, Mei 2009

Tim Penguji:

Ir. Hadi Wahyono, MA - Pembimbing Utama
Anita Ratnasari R.,ST, MT - Pembimbing Pendamping
Ir. Nurini, MT - Penguji I
Dr. Ing. Asnawi Manaf - Penguji II

Mengetahui
Ketua Program Studi
Magister Teknik Pembangunan Wilayah dan Kota
Program Pascasarjana Universitas Diponegoro

Dr. Ir. Joesron Alie Syahbana, M.Sc

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi. Sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diakui dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka. Apabila dalam Tesis saya ternyata ditemui duplikasi, jiplakan (plagiat) dari Tesis orang lain/Institusi lain maka saya bersedia menerima sanksi untuk dibatalkan kelulusan saya dan saya bersedia melepaskan gelar Magister Teknik dengan penuh rasa tanggung jawab

Semarang, 26 Mei 2009

YULIEANTI SARAH MAPALIEY
NIM. L4D 007 039

ABSTRAK

Pariwisata adalah salah satu bentuk kegiatan yang melibatkan manusia yang bepergian ke suatu tempat pada waktu tertentu untuk menikmati atraksi yang disajikan. Sebagai sebuah industri, pariwisata mempunyai siklus hidup yang dimulai dari tahapan pengembangan dan diakhiri oleh tahapan penurunan. Pariwisata sebagai sebuah sistem adalah kegiatan yang terjadi karena adanya unsur permintaan (*demand*) dan unsur penawaran (*supply*). Keberhasilan sebuah daerah tujuan wisata adalah kemampuan daerah tersebut menyeimbangkan kedua unsur tersebut.

Pariwisata Tana Toraja sebagai ikon pariwisata Provinsi Sulawesi Selatan saat ini sedang mengalami keterpurukan. Hal tersebut ditandai dengan semakin berkurangnya kunjungan wisatawan, baik mancanegara maupun nusantara, ke Tana Toraja. Padahal Pariwisata Tana Toraja sangat berpotensi dan tidak mempunyai kompetitor. Penurunan kunjungan wisatawan tersebut sangat berdampak terhadap perkembangan pariwisata Tana Toraja pada umumnya dan terhadap pelaku wisata Tana Toraja pada khususnya. Kondisi demikian menimbulkan pertanyaan penelitian yaitu sejauhmana kondisi penurunan kunjungan wisatawan ke Tana Toraja dan apa penyebabnya.

Berdasarkan persepsi pelaku wisata Tana Toraja dan hasil observasi lapangan, ditemukan bahwa kondisi pariwisata Tana Toraja saat ini sudah berada pada titik kritis. Sesuai dengan siklus hidup pariwisata model Butler dan Miossec, maka pariwisata Tana Toraja berada pada tahap penurunan (*decline phase*).

Penyebab keterpurukan Pariwisata Tana Toraja adalah ketidakmampuan Pariwisata Tana Toraja memenuhi kebutuhan wisatawan. Peran pemerintah dan kelembagaan yang belum optimal serta kondisi objek wisata yang monoton dan tidak menarik telah menjadi penyebab utama penurunan kunjungan wisatawan ke Tana Toraja. Akibatnya tidak memotivasi wisatawan berkunjung ke Tana Toraja.

Kata kunci: penurunan jumlah wisatawan, Tana Toraja

ABSTRACT

Tourism is the activity that entangling human being which travel to a place periodically to enjoy presented attraction. As a industry, tourism have life cycle, started from development phase and terminated by degradation phase. As a system, tourism is activity that happened caused by demand element and supply element. Efficacy a tourism destinatination is its ability to balance both elements.

As icon of Sulawesi South Province tourism, Tana Toraja tourism is experiencing of degradation in this time. That is marked by the lessen tourist visit to Tana Toraja, either from foreign countries and from domestic. Even that, tourism of Tana Toraja does not have competitor. Degradation of the tourist visit very affect to growth of tourism of Tana Toraja in general and especially to perpetrator of Tana Toraja tourism. That condition way generate question of research that howfar is condition of degradation of tourist visit to Tana Toraja and what was caused it.

Based on perception of perpetrator of Tana Toraja tourism and based on field observation result, found that the condition of tourism of Tana Toraja has resided at critical point in this time. As according to Butler's and Miossec's life cycle tourism, hence tourism of Tana Toraja reside in decline phase.

The degradation is caused by disability of Tana Toraja Tourism to fulfill tourist demand. Role of institute and government which not yet optimal and also the condition of object of tourism offers product have been boring for tourist and inappropriate of tourist request have come to the root cause degradation of tourist visit to Tana Toraja. As a result, that was not motivated tourist to pay a visit to Tana Toraja.

Keyword: degradation of tourist, Tana Toraja

KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis haturkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena dengan kasih dan pertolonganNya sehingga Penulis dapat menyelesaikan laporan akhir ini dengan judul **“KAJIAN PENURUNAN JUMLAH WISATAWAN DI TANA TORAJA”**.

Dengan selesai penyusunan laporan akhir ini, Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kepala Pusat Pembinaan Keahlian Teknik (PUSBIKTEK) Departemen Pekerjaan Umum beserta seluruh jajarannya, selaku pemberi beasiswa bagi penulis
2. Pemerintah Kabupaten Tana Toraja yang telah memberikan izin tugas belajar kepada penulis.
3. Bapak Dr. Ir. Joesron Alie Syahbana, MSc, selaku ketua Program Magister Teknik Pembangunan Wilayah dan Kota Universitas Diponegoro
4. Bapak Ir. Hadi Wahyono, MA selaku Pembimbing Utama, yang banyak memberi arahan/masukan dalam penyusunan laporan akhir ini.
5. Ibu Anita Ratnasari R., ST, MT, selaku Pembimbing Pendamping, yang memberi bimbingan dan tuntunan selama proses penyusunan laporan akhir ini.
6. Ibu Ir. Nurini, MT, selaku pembahas dalam sidang pembahasan sekaligus sebagai penguji dalam ujian tesis, yang mempertajam dan memberi masukan penting bagi penyusunan tesis.
7. Bapak Dr.Ing. Asnawi Manaf, ST, selaku penguji dalam ujian tesis
8. Papa (Alm), Mama dan Saudara-saudaraku tersayang, yang selalu setia dalam memberi dukungan bagi penyelesaian laporan akhir ini.
9. Para pelaku wisata Tana Toraja yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan informasi selama penelitian dilakukan.

10. Teman-teman MPPWK VII yang mendukung dengan memberikan berbagai bantuan.
11. Semua pihak yang tidak dapat Penulis sebutkan satu persatu yang dengan ketulusan telah memberikan berbagai bantuan dalam penyelesaian laporan akhir ini.

Penulis menyadari bahwa sebagai manusia biasa, Penulis memiliki keterbatasan. Oleh karena itu Penulis mohon maaf atas segala kekurangan dalam penyusunan laporan akhir ini. Kritik dan saran juga sangat diharapkan untuk penyempurnaan laporan akhir ini. Tuhan memberkati.

Semarang, Mei 2009

Penulis,

Yulieanti Sarah Mapaliey

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan dan Sasaran.....	9
1.3.1. Tujuan.....	9
1.3.2. Sasaran.....	9
1.4. Ruang Lingkup Penelitian.....	9
1.4.1. Ruang Lingkup Materi.....	9
1.4.2. Ruang Lingkup Wilayah.....	11
1.5. Kerangka Pemikiran.....	15
1.6. Pendekatan Studi dan Metode Penelitian.....	18
1.7. Posisi dan Keaslian Penelitian.....	31
1.7.1. Posisi Penelitian dalam Ilmu Perencanaan Wilayah.....	31
1.7.2. Keaslian Penelitian.....	31
1.8. Sistematika Pembahasan.....	32
BAB II KAJIAN TEORI PENURUNAN JUMLAH WISATAWAN DI TANA TORAJA.....	35
2.1. Pengertian-Pengertian.....	35
2.1.1. Pengertian Pariwisata.....	36
2.1.2. Pengertian Wistawan dan Wisata....	37
2.2. Sistem Pariwisata (<i>Demand</i> dan <i>Supply</i> Pariwisata).....	38

2.2.1.	Permintaan (<i>Demand</i>) Wisata.....	40
2.2.2.	Penawaran (<i>Supply</i>) Wisata.....	42
2.3.	Siklus Hidup Pariwisata.....	46
2.3.1.	Model Butler.....	47
2.3.2.	Model Miossec.....	50
2.4.	Unsur-unsur Yang Mempengaruhi Perkembangan Pariwisata.....	53
2.5.	Ringkasan Teori.....	63
BAB III.	GAMBARAN UMUM PARIWISATA TANA TORAJA.....	67
3.1.	Sejarah Pariwisata Tana Toraja.....	67
3.2.	Tinjauan Kunjungan Wisatawan Ke Tana Toraja.....	68
3.3.	Gambaran Kondisi Eksternal.....	70
3.3.1.	Kondisi Sosial Politik, Ekonomi dan Keamanan.....	70
3.3.2.	Gambaran Kelembagaan Pengelolaan Pariwisata Di Tana Toraja.....	71
3.3.3.	Gambaran Wisatawan Yang Berkunjung Ke Tana Toraja.....	71
3.4.	Gambaran Kondisi Internal.....	74
3.4.1.	Objek Dan Daya Tarik Wisata Di Tana Toraja.....	75
3.4.2.	Gambaran Sarana Dan Prasarana Transportasi.....	87
3.4.3.	Fasilitas Pendukung Pariwisata.....	91
3.4.4.	Promosi Pariwisata.....	96
BAB IV	KAJIAN PENURUNAN KUNJUNGAN WISATA KE TANA TORAJA.....	97
4.1.	Analisis Kondisi Penurunan Kunjungan Wisatawan Ke Tana Toraja.....	98
4.1.1.	Penurunan Kunjungan Wisatawan Dan Dampak Penurunan Kunjungan Wisatawan Ke Tana Toraja.....	99
4.1.2.	Siklus Hidup Pariwisata Tana Toraja.....	112

4.2.	Analisis Penyebab Penurunan Kunjungan Wisatawan Ke Tana Toraja.....	121
4.2.1.	Penyebab Eksternal.....	122
4.2.2.	Penyebab Internal.....	145
4.2.3.	Rumusan Penyebab Penurunan Jumlah Wisatawan Berkunjung Ke Tana Toraja.....	175
4.3.	Analisis Komprehensif.....	182
BAB V	KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	190
5.1.	Kesimpulan.....	190
5.2.	Rekomendasi.....	193
	DAFTAR PUSTAKA.....	196
	LAMPIRAN.....	200

DAFTAR TABEL

TABEL I.1	: Kunjungan Wisatawan Mancanegara dan Nusantara di Tana Toraja Tahun 1997-2007.....	4
TABEL I.2	: Target dan Realisasi PAD Tana Toraja Periode 2001-2006.....	5
TABEL I.3	: Data Yang Dikumpulkan.....	27
TABEL I.4	: Keaslian Penelitian.....	34
TABEL II.1	: Proses Pengambilan Keputusan Berwisata.....	41
TABEL II.2	: Penggolongan Atraksi Wisata.....	43
TABEL II.3	: Unsur-unsur Yang Mempengaruhi Perkembangan Pariwisata.....	60
TABEL II.4	: Kisi-kisi Penelitian.....	66
TABEL III.1	: Jumlah Kunjungan Wisatawan Di Kabupaten Tana Toraja Tahun 1990-2007.....	68
TABEL III.2	: Data Jumlah Kunjungan Wisatawan Ke Tana Toraja Per Bulan Pada Tahun 1993 dan Tahun 2004.....	69
TABEL III.3	: Peristiwa-Peristiwa Keamanan Nasional dan Internasional Yang Berpengaruh Pada Pariwisata Tana Toraja Tahun 1997-2007.....	70
TABEL III.4	: Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara Yang Berkunjung Ke Tana Toraja Berdasarkan Negara Asal Tahun 2003-2007.....	72
TABEL III.5	: Karakteristik Wisatawan Mancanegara Yang Berkunjung Ke Tana Toraja.....	73
TABEL III.6	: Data Jaringan Jalan Ke Objek Pariwisata Utama Kabupaten Tana Toraja Tahun 2007.....	87
TABEL III.7	: Data Akomodasi Penginapan Di Kabupaten Tana Toraja Tahun 2005.....	92

TABEL III.8	: Jumlah Toko Cendera Mata dan <i>Home Industry</i> Di Kabupaten Tana Toraja.....	94
TABEL III.9	: Daftar Biro Perjalanan Wisata Di Tana Toraja.....	95
TABEL IV.1	: Matriks Keterkaitan Kondisi dan Penyebab.....	187

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1.1	: Diagram Jumlah Kunjungan Wisatawan di Tana Toraja Dari Tahun 1997–2007.....	5
GAMBAR 1.2	: Grafik Persentase Penerimaan PAD dari Sektor Pariwisata Dibandingkan Dengan PAD Keseluruhan Tana Toraja Periode 2001–2006.....	6
GAMBAR 1.3	: Letak Tana Toraja Di Provinsi Sulawesi Selatan.....	12
GAMBAR 1.4	: Ruang Lingkup Wilayah Tana Toraja.....	13
GAMBAR 1.5	: Lokasi Objek-Objek Wisata Utama Di Tana Toraja.....	14
GAMBAR 1.6	: Kerangka Pemikiran.....	17
GAMBAR 1.7	: Jenis-jenis Penelitian Studi Kasus...	19
GAMBAR 1.8	: Kerangka Analisis.....	29
GAMBAR 1.9	: Proses Analisis.....	30
GAMBAR 1.10	: Posisi Penelitian Dalam Ilmu Perencanaan Wilayah dan Kota.....	31
GAMBAR 2.1	: Keseimbangan <i>Supply</i> dan <i>Demand</i> Pariwisata.....	39
GAMBAR 2.2	: Sistem Kepariwisata.....	40
GAMBAR 2.3	: Tahapan Siklus Hidup Pariwisata...	49
GAMBAR 2.4	: Perkembangan Kepariwisata Model Miossec.....	51
GAMBAR 3.1	: Pemandangan Alam Dari Objek Wisata Batutumonga.....	75
GAMBAR 3.2	: Gambaran Umum Objek Wisata Batutumonga.....	76
GAMBAR 3.3	: Atraksi Alam Di Objek Wisata Lemo Buntang.....	77
GAMBAR 3.4	: Gambaran Umum Objek Wisata Lemo Buntang.....	78

GAMBAR 3.5	: Objek Wisata Londa.....	79
GAMBAR 3.6	: Gambaran Umum Objek Wisata Londa.....	80
GAMBAR 3.7	: Adu Kerbau, Salah Satu Atraksi Dalam Upacara Rambu Solo' Di Tana Toraja.....	82
GAMBAR 3.8	: Salah Satu Atraksi Tari-tarian Pada Upacara Rambu Tuka' Di Tana Toraja.....	83
GAMBAR 3.9	: Permukiman Tradisional Di Kawasan Wisata Ke'te' Kesu'.....	84
GAMBAR 3.10	: Gambaran Umum Kawasan Wisata Ke'te' Kesu'.....	85
GAMBAR 3.11	: Arung Jeram Di Sungai Sa'dan.....	86
GAMBAR 3.12	: Salah Satu Jenis Kendaraan Yang Bisa Digunakan Ke Objek Wisata Di Tana Toraja.....	89
GAMBAR 3.13	: Beberapa Fasilitas Pada Salah Satu Hotel Bintang III Di Tana Toraja.....	93
GAMBAR 4.1	: Kondisi Objek Wisata Yang Sepi Pengunjung.....	100
GAMBAR 4.2	: Grafik Perbandingan Kunjungan Wisatawan Yang Berkunjung Ke Tana Toraja Per Bulan Antara Tahun 1993 Dengan Tahun 2004...	102
GAMBAR 4.3	: Diagram Perbandingan Tingkat Hunian Hotel Tahun 1993 Dengan Tahun 2007 di Tana Toraja.....	104
GAMBAR 4.4	: Grafik Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara Ke Tana Toraja Berdasarkan Negara Asal Dari Tahun 2003-2007.....	105
GAMBAR 4.5	: Tahapan Siklus Hidup Pariwisata Tana Toraja.....	114
GAMBAR 4.6	: Tahapan Perkembangan Pariwisata Tana Toraja Model Miossec.....	119
GAMBAR 4.7	: Diagram Hubungan Antara Peristiwa Keamanan, Bencana Alam dan Wabah Penyakit Dengan	124

	Jumlah Kunjungan Wisatawan Ke Tana Toraja.....	
GAMBAR 4.8	: Letak Tana Toraja Terhadap Daerah Poso dan Ambon.....	125
GAMBAR 4.9	: Sistem Kepariwisataaan Tana Toraja	140
GAMBAR 4.10	: Jalan Menuju Objek Wisata Londa Dan Lemo Yang Dalam Kondisi Rusak.....	147
GAMBAR 4.11	: Kondisi Pintu Gerbang Objek Wisata Yang Tidak Menarik.....	149
GAMBAR 4.12	: Kondisi Tempat Parkir di Objek Wisata.....	150
GAMBAR 4.13	: Jaringan Jalan Pariwisata Kabupaten Tana Toraja.....	152
GAMBAR 4.14	: Pola Perjalanan Ke Tana Toraja.....	159
GAMBAR 4.15	: Pameran Kerbau Belang Sebagai Salah Satu Atraksi Wisata Tambahan Di Objek Wisata Londa.	162
GAMBAR 4.16	: Kondisi Sarana Pada Objek Wisata Yang Kotor dan Tidak Menarik.....	167
GAMBAR 4.17	: Kondisi <i>Art Center</i> dan <i>Souvenir Shop</i> Yang Tidak Terpelihara Di Kota Rantepao.....	170
GAMBAR 4.18	: Seorang <i>Guide</i> Sedang Memandu Wisatawan Mancanegara.....	175
GAMBAR 4.19	: Konsep Keterkaitan Penurunan Kunjungan Wisatawan Ke Tana Toraja Dan Dampaknya.....	186
GAMBAR 4.20	: Konsep Keterkaitan Penyebab Penurunan Kunjungan Wisatawan Ke Tana Toraja.....	189

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pariwisata adalah salah satu bentuk kegiatan yang melibatkan manusia bepergian ke suatu tempat pada waktu tertentu untuk menikmati atraksi yang disajikan. Pariwisata juga adalah merupakan industri yang mampu menyediakan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam hal kesempatan kerja, pendapatan, taraf hidup dan dalam mengaktifkan sektor produksi lain di dalam negara atau daerah penerima wisatawan (Wahab, 1988 : 7). Dengan kata lain pariwisata adalah salah satu sektor ekonomi unggulan dan menjadi salah satu lokomotif penggerak pembangunan ekonomi di negara industri, negara kurang berkembang dan negara sedang berkembang (Robertson, dkk, 2006). Namun sebagai salah satu sektor unggulan, maju mundurnya industri pariwisata suatu daerah sangat tergantung kepada usaha daerah tersebut dalam memenuhi kebutuhan wisatawan.

Pariwisata adalah sebuah sistem (Mill dan Morrison, 1985:xix) yang terdiri atas empat bagian yaitu pasar (*market*), perjalanan (*travel*), tujuan (*destination*) dan pemasaran (*marketing*). Keempat bagian ini kemudian dikelompokkan oleh Gunn (1994:33) ke dalam dua bagian yaitu kelompok *supply* dan *demand*. Kelompok *supply* adalah hal-hal yang harus disiapkan oleh daerah tujuan wisata untuk memenuhi segala kebutuhan atau

keinginan wisatawan yang berkunjung ke daerah tersebut. Sedangkan kelompok *demand* adalah hal-hal yang diinginkan atau diminta oleh wisatawan. Industri pariwisata adalah sebuah industri yang menghasilkan produk berupa barang dan jasa. Dalam kegiatan pariwisata ada produsen (objek wisata) dan konsumen (wisatawan). Berkembangnya sektor pariwisata suatu daerah dapat dilihat dari berhasilnya produk barang dan jasa wisata yang dihasilkannya dijual kepada wisatawan. Dengan kata lain maju mundurnya sektor pariwisata suatu daerah tujuan wisata adalah bagaimana daerah tersebut menyeimbangkan unsur-unsur *supply* dan *demand* tersebut.

Salah satu indikator kemunduran industri pariwisata suatu daerah adalah jumlah kunjungan wisatawan yang menurun. Menurunnya jumlah wisatawan tersebut dapat disebabkan oleh kondisi internal dan kondisi eksternal. Kondisi internal dan eksternal tersebut berupa unsur-unsur yang seharusnya disediakan oleh daerah tujuan wisata.

Di Indonesia, daerah-daerah yang berpotensi menjadi tujuan wisatawan membenahi daerahnya agar industri pariwisatanya tetap eksis dan berkembang. Namun situasi dan kondisi politik yang tidak stabil serta beberapa kejadian buruk seperti teror bom dan bencana alam di beberapa tempat, membuat industri pariwisata di Indonesia terpuruk. Tidak dapat disangkal bahwa kejadian buruk tersebut menjadi promosi negatif pariwisata Indonesia di mata dunia internasional terutama bagi negara pengirim wisatawan ke Indonesia. Kejadian buruk di

beberapa tempat di Indonesia berpengaruh luas ke seluruh wilayah Indonesia.

Menghadapi situasi yang tidak kondusif tersebut, diperlukan suatu kebijakan yang memberikan suatu situasi yang kondusif baik dari segi politik, ekonomi, keamanan, kenyamanan dalam memulihkan industri pariwisata di Indonesia. Dalam hal kenyamanan, beberapa unsur yang perlu diperhatikan oleh daerah tujuan wisata agar kunjungan wisatawan dapat meningkat (Spillane, 1994), yaitu: atraksi (*Attractions*), fasilitas (*Facilities*) penunjang pariwisata, infrastruktur (*Infrastructure*), transportasi (*Transportation*), keramah-tamahan (*Hospitality*).

Tana Toraja sebagai ikon pariwisata Provinsi Sulawesi Selatan mempunyai atraksi keindahan alam dan budaya yang unik. Keindahan alam dan budaya yang unik tersebut tidak saja memukau wisatawan domestik bahkan juga menarik minat wisatawan mancanegara. Oleh karena itu, Tana Toraja pernah menjadi tujuan wisata kedua setelah Bali.

Namun dalam perkembangannya, pariwisata Tana Toraja tidak mengalami kemajuan bahkan cenderung menurun. Hal ini terlihat dari data kunjungan wisatawan sepuluh tahun terakhir yang terus menurun. Data dari Dinas Pariwisata, Seni dan Budaya Tana Toraja menunjukkan jumlah kunjungan wisatawan ke Tana Toraja terus menurun sepuluh tahun terakhir (Tabel I.1).

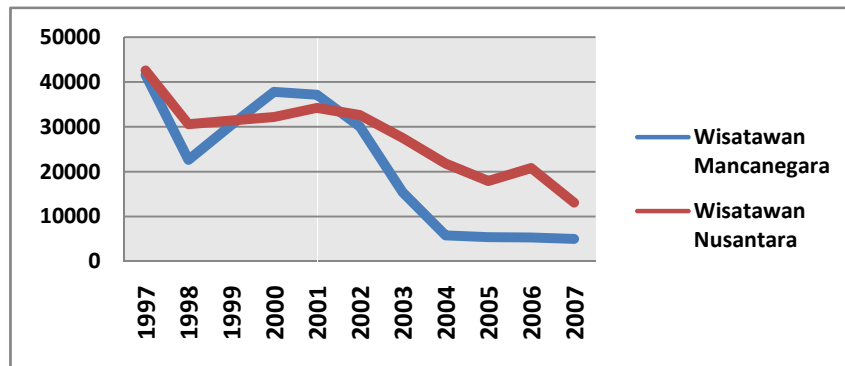
TABEL I.1
KUNJUNGAN WISATAWAN
MANCANEGARA DAN NUSANTARA
DI TANA TORAJA TAHUN 1997 – 2007

Tahun	Wisatawan		
	Mancanegara	Nusantara	Jumlah
1997	41.586	42.578	84.164
1998	22.624	30.597	53.221
1999	30.397	31.415	61.812
2000	37.805	32.207	70.012
2001	37.142	34.218	71.360
2002	30.058	32.638	62.696
2003	15.385	27.520	42.905
2004	5.762	21.802	27.564
2005	5.385	19.933	25.318
2006	5.321	20.817	26.138
2007	4.989	13.102	18.091

Sumber: Dinas Pariwisata, Seni dan Budaya Tana Toraja, 2008

Tabel I.1 memperlihatkan bahwa meskipun pada tahun 2000 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, akan tetapi tahun berikutnya memperlihatkan kecenderungan penurunan jumlah wisatawan yang drastis terutama untuk wisatawan mancanegara. Gambaran lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 1.1.

Penurunan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Tana Toraja berarti keterpurukan sektor pariwisata Tana Toraja sebagai sektor ekonomi lokal. Dengan demikian penurunan jumlah wisatawan ini sangat berpengaruh kepada pertumbuhan perekonomian Tana Toraja. Hal tersebut dapat dilihat dari Pendapatan Asli Daerah dari sektor pariwisata menurun.



Sumber : Hasil analisis, 2009

GAMBAR 1.1
DIAGRAM JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN
DI TANA TORAJA DARI TAHUN 1997-2007

Tabel I.2 memperlihatkan dari tahun 2001-2006 Pendapatan Asli Daerah Tana Toraja dari sektor pariwisata mengalami penurunan bila dibandingkan dengan pendapatan dari sektor lainnya secara keseluruhan. Lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 1.2.

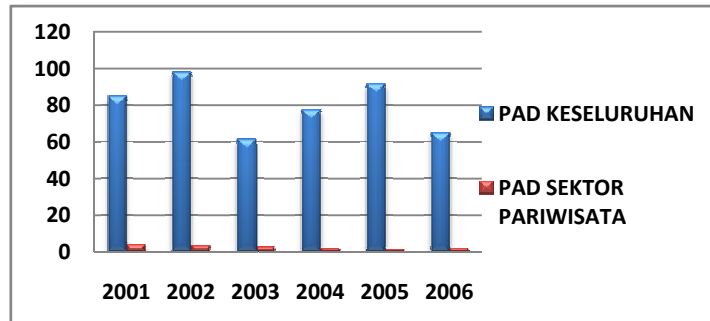
TABEL I.2
PERSENTASE PERBANDINGAN PAD KESELURUHAN
DAN PAD DARI SEKTOR PARIWISATA TANA TORAJA
PERIODE 2001-2006

NO	TAHUN	PAD KESELURUHAN (A)	%	PAD SEKTOR PARIWISATA (B)	%	B/A
1.	2001	7.723.097.000	85,10	318.121.600	71,23	4,12
2.	2002	11.341.334.935	98,09	402.877.350	85,44	3,55
3.	2003	10.770.397.708	61,57	306.855.300	63,04	2,85
4.	2004	14.509.700.167	77,56	270.684.500	77,16	1,87

Lanjutan :

NO	TAHUN	PAD KESELURUHAN (A)	%	PAD SEKTOR PARIWISATA (B)	%	B/A
5.	2005	18.531.028.475	91,80	241.017.500	63,94	1,30
6.	2006	10.750.851.423	65,00	223.155.600	97,45	2,075

Sumber: BPKD dan Dinas Pariwisata dan Budaya Tana Toraja, 2008



Sumber : Hasil Analisis, 2009

GAMBAR 1.2
GRAFIK PERSENTASE PERBANDINGAN PAD
DARI SEKTOR PARIWISATA DENGAN PAD
KESELURUHAN TANA TORAJA
PERIODE 2001-2006

Pendapatan Asli Daerah dari sektor pariwisata diperoleh dari jasa-jasa seperti tarif masuk objek wisata, pajak hotel dan restoran, pendapatan dari penjualan *souvenir*. Penurunan jumlah wisatawan ini berdampak ganda pada sektor-sektor yang lainnya seperti jasa pramuwisata, restoran dan hotel-hotel. Dengan demikian penurunan wisatawan merupakan permasalahan dalam pengembangan wilayah Tana Toraja.

1.2. Perumusan Masalah

Tana Toraja sebagai ikon pariwisata Provinsi Sulawesi Selatan mempunyai potensi wisata yang sangat besar yang dapat menarik minat wisatawan baik wisatawan domestik (nusantara) maupun wisatawan mancanegara. Potensi-potensi wisata tersebut berupa keindahan alam dan kebudayaan yang unik. Melihat potensi wisata yang tiada duanya tersebut (terutama kebudayaan Tana Toraja yang unik), seharusnya pariwisata Tana Toraja berkembang dan menjadi tujuan wisata utama di Provinsi Sulawesi Selatan. Apalagi pariwisata Tana Toraja tidak mempunyai kompetitor di Provinsi Sulawesi Selatan. Namun dalam perkembangannya, wisatawan semakin berkurang mengunjungi Tana Toraja.

Berdasarkan potensi wisata yang ada, sektor pariwisata Tana Toraja dapat menjadi *leading sector*. Sektor pariwisata dapat memicu sektor-sektor lainnya (seperti sektor pertanian, perdagangan) dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Tana Toraja. Dengan demikian berkurangnya kunjungan wisatawan ke Tana Toraja merupakan permasalahan yang harus dikaji.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, ada beberapa permasalahan yang didapatkan yaitu sebagai berikut :

1. Menurunnya wisatawan berkunjung ke Tana Toraja.

Dalam perkembangannya, sektor pariwisata ini tidak mengalami kemajuan bahkan cenderung menurun terlihat dari jumlah wisatawan yang berkunjung dari tahun 1997 sampai dengan 2007. Hal itu dapat dilihat pada data dari Dinas Pariwisata, Seni dan Budaya yang memperlihatkan penurunan

jumlah wisatawan sepuluh tahun tersebut. Pada tahun 1997, jumlah wisatawan 84.164 orang yang terdiri atas 41.586 wisatawan mancanegara dan 42.578 wisatawan nusantara. Jumlah tersebut menurun drastis pada tahun 2007 yaitu 18.091 orang, terdiri dari 4.989 wisatawan mancanegara dan 13.102 wisatawan nusantara.

2. Menurunnya Pendapatan Asli Daerah Tana Toraja dari sektor pariwisata.

Menurunnya jumlah wisatawan berkunjung ke Tana Toraja tentu saja mengurangi PAD Tana Toraja dari sektor pariwisata. Padahal pariwisata adalah salah satu sektor unggulan Kabupaten Tana Toraja.

3. Penyebab menurunnya kunjungan wisatawan ke Tana Toraja. Sebagai sebuah industri, perkembangan pariwisata Tana Toraja sangat tergantung kepada keseimbangan unsur-unsur permintaan (*demand*) dan penawaran (*supply*). Sejauhmana keseimbangan unsur-unsur tersebut dalam menyebabkan menurunnya kunjungan wisatawan ke Tana Toraja?

Berdasarkan permasalahan di atas, dapat dirumuskan dalam pertanyaan-pertanyaan yang perlu dikaji dalam suatu penelitian (*research question*), yaitu ***sejauh mana penurunan kunjungan wisatawan dan apa penyebab penurunan kunjungan wisatawan tersebut ke Tana Toraja?***

1.3. Tujuan dan Sasaran

1.3.1. Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji kondisi penurunan kunjungan wisatawan ke Tana Toraja dan mengkaji penyebab penurunan kunjungan wisatawan tersebut. Hasil kajian ini dapat digunakan untuk menyusun rekomendasi dalam rangka meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke Tana Toraja

1.3.2. Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian ini meliputi:

1. Mengkaji kondisi penurunan jumlah wisatawan di Tana Toraja.
2. Mengkaji penyebab penurunan kunjungan wisatawan ke Tana Toraja.
3. Menyusun rekomendasi untuk meningkatkan kunjungan wisatawan ke Tana Toraja.

1.4. Ruang Lingkup Penelitian

1.4.1. Ruang Lingkup Materi

Berdasarkan sasaran penelitian, ruang lingkup materi dalam penelitian ini dibatasi pada kondisi penurunan kunjungan wisatawan ke Tana Toraja dan penyebab penurunan kunjungan tersebut. Kajian dibatasi pada persepsi pelaku wisata serta data-

data dokumentasi dan arsip pariwisata Tana Toraja. Adapun ruang lingkup materi penelitian disesuaikan dengan sasaran penelitian yaitu terdiri atas:

- a. Kajian kondisi penurunan kunjungan wisatawan ke Tana Toraja.

Pada aspek ini akan dilihat sejauhmana kondisi penurunan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Tana Toraja dalam sepuluh tahun terakhir (1997-2007). Berdasarkan siklus hidup pariwisata model Butler dan Miossec diharapkan didapatkan gambaran mengenai siklus hidup pariwisata Tana Toraja. Kisi-kisi penelitian yang dilihat dari aspek ini adalah sejauhmana kondisi penurunan kunjungan wisatawan ke Tana Toraja berdasarkan persepsi pelaku wisata di Tana Toraja dan berdasarkan data arsip dan dokumentasi. Dalam kondisi penurunan kunjungan wisatawan ini akan dilihat juga dampak dari penurunan kunjungan wisatawan tersebut terhadap pengembangan sektor pariwisata Tana Toraja, terutama terhadap pelaku-pelaku wisata.

- b. Kajian penyebab menurunnya jumlah wisatawan.

Pada aspek ini akan dilihat penyebab penurunan jumlah wisatawan berkunjung ke Tana Toraja. Penyebab-penyebab penurunan jumlah wisatawan ini didasarkan pada studi tentang sistem pariwisata sebagai *supply* dan *demand* pariwisata. Penyebab-penyebab tersebut dikelompokkan dalam penyebab eksternal dan penyebab internal. Kisi-kisi penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah kondisi-kondisi eksternal dan internal yang menyebabkan penurunan

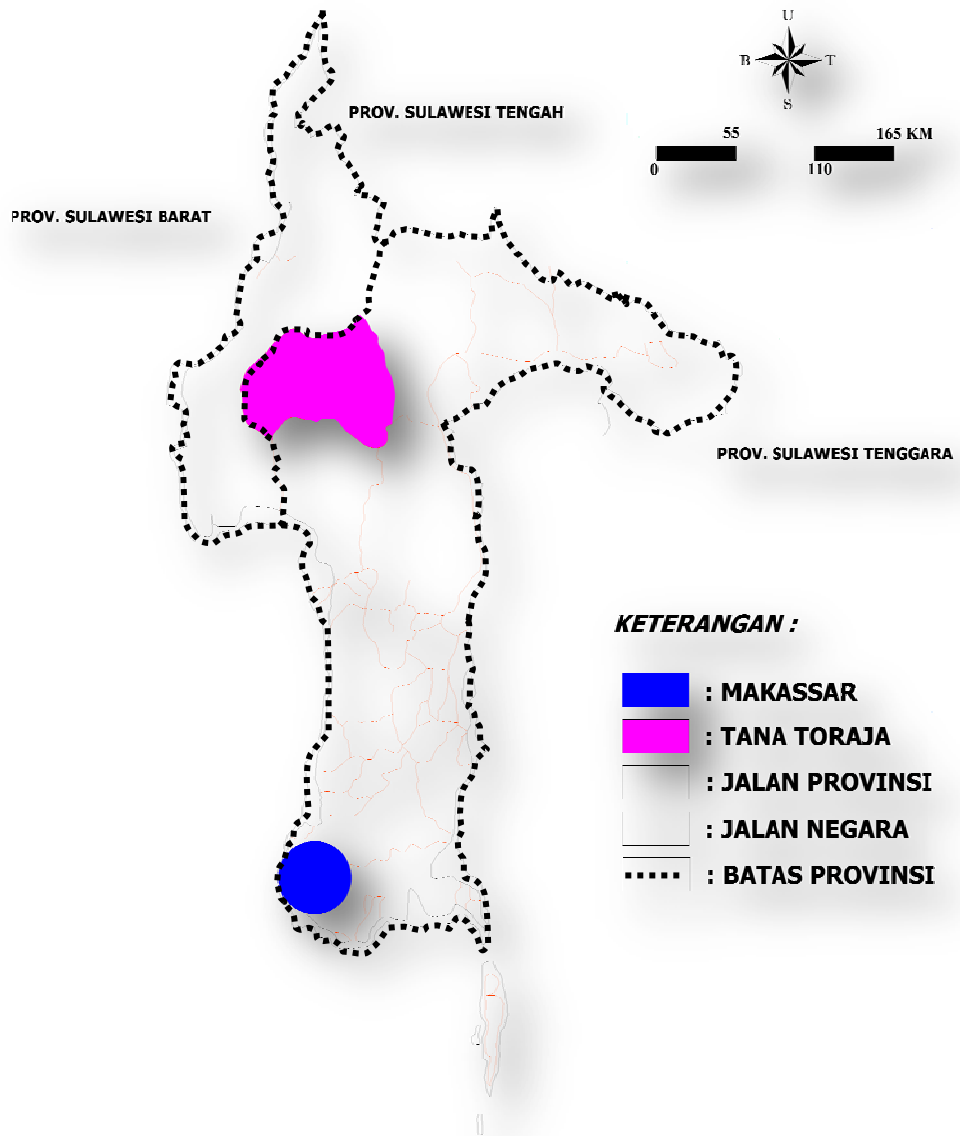
jumlah wisatawan berdasarkan persepsi pelaku wisata di Tana Toraja.

- c. Rekomendasi untuk meningkatkan kunjungan wisatawan ke Tana Toraja.

Setelah mengkaji sejauhmana kondisi penurunan jumlah kunjungan wisatawan ke Tana Toraja, penyebabnya dan pengaruhnya terhadap perkembangan sektor pariwisata maka akan diberikan suatu rekomendasi untuk meningkatkan kunjungan wisatawan ke Tana Toraja. Rekomendasi ini selain didasarkan pada hasil kajian siklus hidup pariwisata Tana Toraja dan kajian penyebab *supply-demand* pariwisata Tana Toraja juga didasarkan masukan pelaku-pelaku wisata Tana Toraja.

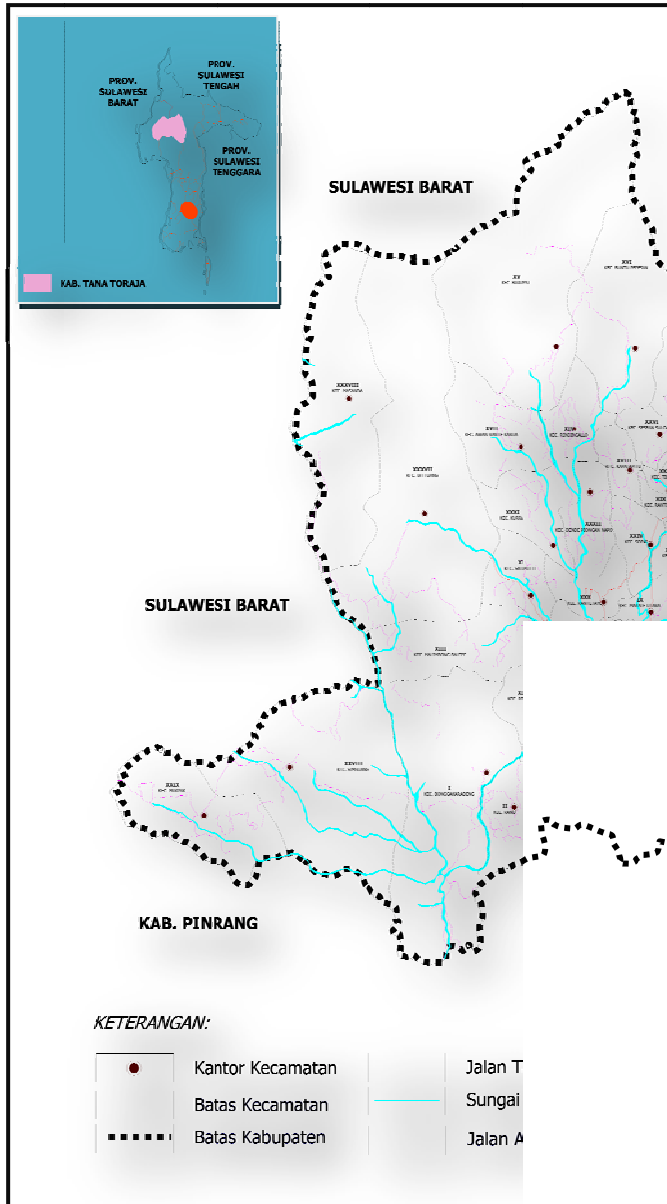
1.4.2. Ruang Lingkup Wilayah

Ruang lingkup wilayah penelitian adalah Kabupaten Tana Toraja sebagai ikon pariwisata Provinsi Sulawesi Selatan. Wilayah pengamatan penelitian meliputi kawasan-kawasan wisata di Tana Toraja yang merupakan objek wisata utama (Kawasan wisata Ke'te' Kesu', Kawasan wisata Londa, Kawasan wisata Lemo). Ketiga objek wisata tersebut merupakan objek wisata andalan dan dianggap sebagai ikon pariwisata Tana Toraja. Selain objek-objek wisata, pengamatan juga dilakukan pada fasilitas-fasilitas penunjang pariwisata yaitu penginapan-penginapan dan *souvenir shop*.



Sumber : Rencana Umum Tata Ruang Wilayah Kabupaten Tana Toraja, 2006

GAMBAR 1.3
LETAK TANA TORAJA
DI PROVINSI SULAWESI SELATAN



Sumber : Rencana Umum Tata Ruang Wilayah .

GAMBAI RUANG LINGKUP WILA'